



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

Jl. Jendral Sudirman Komp. Bissines Park no.7 Pekanbaru -Riau

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 30
Laporan Auditor Independen	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PUTRA MAHKOTA MANDIRI
Selalu ada pada saat dibutuhkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI**

Nomor : 098/B/Dir-BPR/PMM-PKU/IV/2026

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuni Wulandari Putri, S.E.,Ak
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Putra Mahkota Mandiri menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Putra Mahkota Mandiri;
2. Laporan Keuangan PT BPR Putra Mahkota Mandiri tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Putra Mahkota Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Putra Mahkota Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Putra Mahkota Mandiri sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BPR Putra Mahkota Mandiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 10 April 2026



Yuni Wulandari Putri, S.E.,Ak
Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2d,3	77.789.400	42.670.600
Penempatan pada bank lain	2f,4	5.179.784.845	4.420.394.049
Kredit yang diberikan	2g,5	13.290.377.783	13.585.270.440
Aset tetap - bersih	2j,6	46.911.728	47.441.555
Aset lain-lain - bersih	2l,8	505.600.347	542.970.030
JUMLAH ASET		<u>19.100.464.103</u>	<u>18.638.746.674</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2m,9	24.264.813	58.009.223
Utang bunga	2n,10	24.841.564	26.940.421
Utang pajak	2o,23	17.475.918	44.989.986
Simpanan	2p,11	9.516.924.779	9.659.207.565
Simpanan dari bank lain	2p,12	1.300.000.000	1.750.000.000
Liabilitas lain-lain	2q,13	151.475.709	106.043.667
JUMLAH LIABILITAS		<u>11.034.982.783</u>	<u>11.645.190.862</u>
EKUITAS			
Modal saham	2v,14	6.000.000.000	6.000.000.000
Cadangan umum	2w,14	219.100.382	167.100.382
Saldo laba	2w,14	1.846.380.938	826.455.430
JUMLAH EKUITAS		<u>8.065.481.320</u>	<u>6.993.555.812</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>19.100.464.103</u>	<u>18.638.746.674</u>

Pekanbaru, 10 April 2026

Disetujui,



Yuni Wulandari Putri, S.E,Ak
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan operasional			
Pendapatan bunga	2s,15	3.123.672.519	2.922.843.373
Pendapatan lainnya	2s,16	144.501.503	40.696.730
Jumlah pendapatan operasional		3.268.174.022	2.963.540.103
Beban operasional			
Beban bunga	2s,17	642.512.684	625.837.566
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	2s,18	247.273.552	81.486.080
Beban pemasaran	2s,19	3.677.000	2.768.500
Beban administrasi dan umum	2s,20	1.826.853.122	1.693.953.137
Jumlah beban operasional		2.720.316.358	2.404.045.283
Laba operasional		547.857.664	559.494.820
Pendapatan (beban) non operasional			
Pendapatan non operasional	2s,21	51.578.646	39.197.979
Beban non operasional	2s,22	200.000	300.000
Jumlah pendapatan (beban) non operasional		51.378.646	38.897.979
Laba sebelum pajak		599.236.310	598.392.799
Taksiran pajak penghasilan		70.180.918	74.274.986
Laba tahun berjalan		529.055.391	524.117.813
Penghasilan komprehensif lain			
Total penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		529.055.391	524.117.813

Pekanbaru, 10 April 2026
 Disetujui,



Yuni Wulandari Putri, S.E., Ak
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2024	6.000.000.000	115.091.700	806.354.981	6.921.446.681
Dividen	-		(400.000.000)	(400.000.000)
Tatien dan bonus	-		(52.008.682)	(52.008.682)
Cadangan umum	-	52.008.682	(52.008.682)	-
Laba(rugi) tahun berjalan	-		524.117.813	524.117.813
Saldo 31 Desember 2024	6.000.000.000	167.100.382	826.455.430	6.993.555.812
Penyesuaian EIR/CKPN	-		1.010.870.116	1.010.870.116
Dividen			(416.000.000)	(416.000.000)
Tatien dan bonus			(52.000.000)	(52.000.000)
Cadangan umum		52.000.000	(52.000.000)	-
Laba(rugi) Tahun Berjalan	-		529.055.391	529.055.391
Saldo 31 Desember 2025	6.000.000.000	219.100.382	1.846.380.937	8.065.481.319

Catatan atas laporan keuangan merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan provisi kredit yang diberikan	3.066.250.494	2.713.251.239
Penerimaan bunga dari penempatan pada bank lain	162.323.337	162.234.241
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	144.501.503	40.696.730
Penerimaan pendapatan non-operasional	51.578.646	38.897.979
Pembayaran bunga simpanan nasabah dan bank lain	(642.512.684)	(625.837.566)
Pembayaran beban tenaga kerja	(1.277.050.735)	(1.294.841.953)
Pembayaran beban administrasi dan umum	(379.552.018)	(446.037.376)
Pembayaran pajak penghasilan	(44.989.986)	(27.514.067)
Kenaikan (penurunan) neto kredit yang diberikan	(85.125.346)	(1.592.692.431)
Kenaikan (penurunan) neto simpanan nasabah	142.282.786	(751.989.889)
Kenaikan (penurunan) neto simpanan dari bank lain	(450.000.000)	1.750.000.000
(Kenaikan) penurunan aset lain -lain	37.369.683	(104.547.227)
Kenaikan (penurunan) liabilitas segera	33.744.410	(3.775.107)
Kenaikan (penurunan) liabilitas lain - lain	(45.432.042)	14.308.505
Kenaikan (penurunan) utang pajak	27.514.067	9.181.065
Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya	(392.478.519)	(436.783.861)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	348.423.596	(555.449.718)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan inventaris	(19.914.000)	(20.500.000)
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	(19.914.000)	(20.500.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen, tantiem dan bonus karyawan	416.000.000	400.000.000
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	416.000.000	400.000.000
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	744.509.596	(175.949.718)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.963.064.649	2.139.014.367
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.707.574.245	1.963.064.649
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari :		
Kas	77.789.400	42.670.600
Giro - ABA	142.796.177	136.314.207
Tabungan ABA	1.536.988.668	1.584.079.842
Deposito - ABA	950.000.000	200.000.000
	2.707.574.245	1.963.064.649

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Putra Mahkota Mandiri berkedudukan di Kota Pekanbaru. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 17, Tanggal 21 April 2014, yang dibuat dihadapan Eka Metarahayu, SH. Notaris di Kota Pekanbaru. Akta pendirian tersebut sudah mendapat pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: AHU-12271.40.10.2014, Tanggal 07 Juli 2014.

PT. Bank Perekonomian Putra Mahkota Mandiri berkantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman No. 7 D Kompleks Business Park, Kota Pekanbaru. Provinsi Riau.

Maksud dan tujuan didirikan PT Bank Perekonomian Rakyat Putra Mahkota Mandiri ini ialah berusaha dalam bidang Perbankan sebagai Bank Perekonomian Rakyat. Kegiatan usaha yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan / atau tabungan pada bank lain.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Kevin Ardian, S.E., M.Kn. Notaris di Kota Pekanbaru, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No : AHU-0082429.AH01.02 Tahun 2024 , tanggal 17 Desember 2024.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 52, Tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Kevin Ardian,S.E., M.Kn Notaris di Kota Pekanbaru, susunan pengurus Perusahaan per 17 Desember 2024 dan Seterusnya adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

Direktur Utama : Yuni Wulandari Putri, S.E,Ak
Direktur : Syafril, S.Sos

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Herry Amin
Komisaris : Fatmawati

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (**SAK EP**) yang berlaku per 1 Januari 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (**SAK ETAP**).

Pada tanggal 24 Desember 2024 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - lanjutan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Cerukan (Bank Overdraft) pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Perusahaan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

b. Periode Akuntansi dan Mata Uang Pelaporan Transaksi

Periode akuntansi dimulai pada tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Untuk transaksi yang menggunakan mata uang asing, akan dilakukan translasi menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selisih yang timbul dari proses translasi akan disajikan pada laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Laba atau rugi selisih kurs diukur sebesar selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai kurs mata uang asing tersebut.

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Memiliki kepemilikan dientitas yang memberikan pengaruh signifikan atas
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa - lanjutan

- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa.

d. Kas

Kas terdiri dari dana yang ada di Perusahaan dan Bank, termasuk investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya serta tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain diklasifikasikan ke dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui pendapatan non operasional. Tujuan penempatan pada bank lain adalah untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, dikurangi dengan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit pembiayaan dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perusahaan dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Aset Non Produktif

Perusahaan mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit, dan/atau kombinasi dari Aset produktif terdiri atas penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis. Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk sertifikat Bank Indonesia.
- Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari aset yang digolongkan "Dalam Perhatian Khusus" setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari aset yang digolongkan "Kurang Lancar" setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari aset yang digolongkan "Diragukan" setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d. 100% dari aset yang digolongkan "Macet" setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset ditetapkan sebesar :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Aset Non Produktif - lanjutan

- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat darisatu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut:

1. Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- aset keuangan dijamin oleh LPS; dan / atau
- aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Apabila:

- aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut;
- aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

2. Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga);
- aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

3. Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.
- Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Perhitungan Secara Individual

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

- Aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah kedua);
- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

1. Perhitungan Secara Individual

3. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. Perhitungan Secara Kolektif

BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila:

1. aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.
2. Apabila tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif
Inventaris kantor	25%
Kendaraan	12,5%

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak, yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Amortisasi diakui dalam laba rugi berjalan berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 8 (delapan) tahun, dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, dengan cara sistematis sesuai dengan berlalunya waktu secara proporsional.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Pajak Penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. BPR harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. BPR tidak mengakui adanya pajak

p. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, dan deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

q. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, dan lain-lain.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Beban provisi diukur berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

r. Provisi - lanjutan

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai provisi adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Bank mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan "*non-performing*" dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai.

Pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

t. Pendapatan dan Beban Provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Jika tidak terdapat jangka waktu, maka pendapatan provisi langsung diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu komitmen kredit.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan mencakup:

a. Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk karyawan tetap melalui BPJS Ketenagakerjaan.

- Iuran diakui sebagai beban pada periode saat karyawan memberikan jasanya.
- Kewajiban Perusahaan hanya terbatas pada jumlah iuran yang disepakati.
- Iuran yang belum dibayar pada akhir periode dicatat sebagai utang imbalan kerja.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

u. Imbalan Kerja - lanjutan

b. Program Imbalan Pasti

Perusahaan memiliki kewajiban imbalan pasti yang timbul sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagaimana telah ditetapkan kembali melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023.

Sebagaimana diatur dalam PP No. 35/2021, program imbalan pasti mencakup antara lain: (a) uang pesangon, (b) uang penghargaan masa kerja, dan (c) penggantian hak.

v. Ekuitas

Modal saham meliputi saham preferen, saham biasa dan akun Tambahan Modal Disetor. Pos modal lainnya seperti modal yang berasal dari sumbangan dapat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Perubahan atas modal yang ditanam dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

w. Saldo Laba

Saldo laba menunjukkan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen dan koreksi laba rugi periode lalu. Akun ini dinyatakan terpisah dari akun Modal Saham. Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen, kecuali jika diberikan indikasi mengenai pembatasan terhadap saldo laba, misalnya: dicadangkan untuk perluasan pabrik atau untuk memenuhi ketentuan regulasi maupun ikatan tertentu.

Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laporan laba rugi periode berjalan. Pengungkapan saldo laba meliputi:

- i. Pengungkapan penjabaran (apropriasi) dan pemisahan saldo laba, menjelaskan jenis penjabaran dan pemisahan, tujuan penjabaran dan pemisahan saldo laba, serta jumlahnya. Perubahan akun-akun penjabaran atau pemisahan saldo laba, juga diungkapkan;
- ii. Peraturan, perikatan, batasan, dan jumlah batasan di sekitar saldo laba, diungkapkan;
- iii. Koreksi masa lalu, baik bruto maupun neto setelah pajak.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. Kas

	2025	2024
Kas khasanah kantor	77.789.400	42.670.600
Jumlah	77.789.400	42.670.600

4. Penempatan Pada Bank Lain

	2025	2024
Giro Bank		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	142.796.177	136.314.207
Jumlah	142.796.177	136.314.207
Tabungan Umum		
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	721.115.626	851.347.981
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	361.447.683	135.415.741
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	284.296.076	183.338.605
PT BPR Harta Mandiri	74.286.576	-
PT Bank Permata Syariah	48.321.855	47.752.719
PT BPR Payung Negeri Bestari	47.520.852	366.224.796
Jumlah	1.536.988.668	1.584.079.842
Deposito		
Deposito > 1 Bulan - 3 Bulan		
PERUMDA BPR Rokan Hulu	300.000.000	-
PT BPR Delta Dana Mandiri	250.000.000	-
PT BPR Syariah Hasanah	200.000.000	200.000.000
PT BPR Payung Negeri Bestari	200.000.000	-
Jumlah	950.000.000	200.000.000
Deposito > 3 Bulan		
PT BPR Duta Perdana	550.000.000	300.000.000
PT BPR Dana Amanah	500.000.000	600.000.000
PT BPR Arsham Sejahtera	500.000.000	300.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani Perseroda	400.000.000	450.000.000
PT BPR Payung Negeri Bestari	250.000.000	500.000.000
PT BPR Syariah Hasanah	250.000.000	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	100.000.000	100.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	-	250.000.000
Jumlah	2.550.000.000	2.500.000.000
Jumlah	5.179.784.845	4.420.394.049

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

5. Kredit Yang Diberikan

	2025	2024
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak terkait	163.134.807	129.861.123
Pihak tidak terkait	14.038.455.687	13.986.604.025
Jumlah	14.201.590.494	14.116.465.148
Berdasarkan Jenis Kredit		
Kredit modal kerja	5.692.467.895	6.473.464.509
Kredit investasi	1.269.745.431	1.305.325.606
Kredit konsumsi	7.239.377.168	6.337.675.033
Jumlah	14.201.590.494	14.116.465.148
Berdasarkan Kolektibilitas		
Kredit lancar	10.612.655.757	9.846.323.523
Kredit dalam perhatian khusus	2.206.337.030	3.480.962.403
Kredit kurang lancar	331.214.913	119.687.504
Kredit diragukan	393.729.660	311.058.342
Kredit macet	657.653.134	358.433.376
Jumlah	14.201.590.494	14.116.465.148
Jumlah	14.201.590.494	14.116.465.148
Transaksi yang belum diamortisasi:		
Provisi dan beban administrasi	(237.937.877)	(272.653.446)
Jumlah	(237.937.877)	(272.653.446)
Jumlah	13.963.652.617	13.843.811.702
Cadangan kerugian penurunan nilai	(673.274.834)	(258.541.262)
Jumlah	13.290.377.783	13.585.270.440

6. Aset Tetap

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
Harga Perolehan:				
Inventaris	303.089.500	19.914.000	-	323.003.500
Kendaraan	216.739.000	-	-	216.739.000
Lainnya	176.437.400	-	-	176.437.400
	696.265.900	19.914.000	-	716.179.900

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

6. Aset Tetap

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
2025				
Nilai Buku	47.441.556			46.911.728
Inventaris	277.725.418	12.028.854	-	289.754.272
Kendaraan	202.127.225	5.009.750	-	207.136.975
Lainnya	168.971.701	3.405.224	-	172.376.925
Jumlah	648.824.344	20.443.828	-	669.268.172
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	303.089.500	-	-	303.089.500
Kendaraan	216.739.000	-	-	216.739.000
Lainnya	176.437.400	-	-	176.437.400
Jumlah	696.265.900	-	-	696.265.900
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	277.725.418	-	-	277.725.418
Kendaraan	202.127.225	-	-	202.127.225
Lainnya	168.971.701	-	-	168.971.701
Jumlah	648.824.344	-	-	648.824.344
Nilai Buku	47.441.556			47.441.555

Harga Perolehan:

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
2024				

Akumulasi Penyusutan:

Inventaris	277.725.418	-	-	277.725.418
Kendaraan	202.127.225	-	-	202.127.225
Lainnya	168.971.701	-	-	168.971.701
Jumlah	648.824.344	-	-	648.824.344
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	303.089.500	-	-	303.089.500
Kendaraan	216.739.000	-	-	216.739.000
Lainnya	176.437.400	-	-	176.437.400
Jumlah	696.265.900	-	-	696.265.900

Harga Perolehan:

Inventaris	277.725.418	-	-	277.725.418
Kendaraan	202.127.225	-	-	202.127.225
Lainnya	168.971.701	-	-	168.971.701
Jumlah	648.824.344	-	-	648.824.344
Nilai Buku	47.441.556			47.441.555

7. Aset Tak Berwujud

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
2024				

Harga Perolehan :

Software	20.000.000	-	-	20.000.000
komputer	20.000.000	-	-	20.000.000
Subjumlah	20.000.000	-	-	20.000.000
Akumulasi Amortisasi:				
Software	20.000.000	-	-	20.000.000
komputer	20.000.000	-	-	20.000.000
Subjumlah	20.000.000	-	-	20.000.000
Nilai Buku	-			-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

8. Aset Lain-Lain

	2025	2024
Pendapatan diterima dimuka kredit	343.647.182	313.309.786
Biaya dibayar dimuka	126.426.051	179.569.312
Renovasi gedung	19.904.187	34.832.327
Pendapatan diterima dimuka ABA	8.301.713	8.220.205
Persediaan	7.321.214	7.038.400
Jumlah	505.600.347	542.970.030

9. Liabilitas Segera

	2025	2024
Pajak		
Pajak tabungan dan deposito	7.235.651	9.090.121
PPH pasal 25	4.000.000	4.785.000
PPH pasal 21	3.464.162	2.117.912
Jumlah	14.699.813	15.993.033
Lainnya		
Titipan nasabah	9.565.000	42.016.190
Jumlah	9.565.000	42.016.190
Jumlah	24.264.813	58.009.223

10. Utang Bunga

	2025	2024
Deposito Belum Jatuh Tempo		
Accrual deposito	20.711.427	21.577.407
Jumlah	20.711.427	21.577.407
Simpanan Dari Bank Lain Belum Jatuh Tempo		
Accrual deposito antar bank	4.130.137	5.363.014
Jumlah	4.130.137	5.363.014
Jumlah	24.841.564	26.940.421

11. Simpanan

	2025	2024
Tabungan		
Tabungan umum	1.145.164.210	1.538.697.651
Tabungan tampan	355.264.075	321.333.420
Tabungan tandika	104.496.494	82.176.494
Jumlah	1.604.924.779	1.942.207.565

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

11. Simpanan

	2025	2024
Deposito berjangka		
Deposito 1 Bulan	50.000.000	50.000.000
Deposito 3 Bulan	7.850.000.000	7.655.000.000
Deposito 6 Bulan	12.000.000	12.000.000
Jumlah	7.912.000.000	7.717.000.000
Jumlah	9.516.924.779	9.659.207.565

12. Simpanan Dari Bank Lain

	2025	2024
Deposito		
Deposito > 1 Bulan - 3 Bulan		
PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito > 3 Bulan		
PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera	300.000.000	-
PT BPR Arsham Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani	-	250.000.000
Jumlah	300.000.000	750.000.000
Jumlah	1.300.000.000	1.750.000.000

13. Liabilitas Lainnya

	2025	2024
Cadangan imbalan pasca kerja	73.225.000	53.200.000
Cadangan THR	36.500.000	36.000.000
Cadangan pendidikan	26.665.390	3.977.150
Cadangan insentif	15.085.319	12.866.517
Jumlah	151.475.709	106.043.667

14. Ekuitas

	2025	2024
i. Modal Saham		
Modal dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal belum disetor	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)
Jumlah	6.000.000.000	6.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

14. Ekuitas

i. Modal Saham

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
Herry Amin	3.600	60,00%	3.600.000.000
Fatmawati	1.200	20,00%	1.200.000.000
Alexander	600	10,00%	600.000.000
Erick Caesarrani Asmara	600	10,00%	600.000.000
		100,00%	6.000.000.000

2025

2024

ii. Cadangan Umum

Cadangan umum	219.100.382	167.100.382
Jumlah	219.100.382	167.100.382

iii. Saldo Laba

Laba(rugi) tahun-tahun lalu	826.455.430	806.354.981
Penyesuaian EIR/CKPN	1.010.870.116	-
Dividen	(416.000.000)	(400.000.000)
Tantiem dan bonus	(52.000.000)	(52.008.682)
Cadangan umum	(52.000.000)	(52.008.682)
Laba/rugi tahun berjalan	529.055.391	524.117.813
Jumlah	1.846.380.938	826.455.430

15. Pendapatan Bunga

Penempatan Pada Bank Lain

Deposito	150.247.057	151.073.862
Tabungan	10.961.198	10.089.900
Giro	1.115.082	1.070.479
Jumlah	162.323.337	162.234.241

Kredit Yang Diberikan

Kepada pihak ketiga bukan bank	2.779.479.279	2.601.920.976
Jumlah	2.779.479.279	2.601.920.976

Provisi Kredit

Kepada pihak ketiga bukan bank	181.869.903	158.688.156
Jumlah	181.869.903	158.688.156
Jumlah	3.123.672.519	2.922.843.373

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

16. Pendapatan Lainnya

	2025	2024
Pemulihan CKPN	100.510.433	1.740.644
Denda kredit	28.889.376	20.666.498
Pendapatan ADM tabungan	7.142.889	5.268.858
Pendapatan biaya survei	3.875.000	9.000.000
Pendapatan jasa transaksi	1.500.000	1.441.609
Pergantian biaya asuransi tabungan	1.350.300	1.233.000
Pendapatan ADM tutup rekening tabungan	1.063.605	939.546
Pendapatan finalti deposito	85.000	351.375
Pendapatan ADM Jaminan	45.000	30.000
Penggantian buku tabungan	39.900	25.200
Jumlah	144.501.503	40.696.730

17. Beban Bunga

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan		
Beban bunga tabungan	30.742.588	43.369.275
Jumlah	30.742.588	43.369.275
Deposito		
Beban bunga deposito	491.395.748	523.140.012
Jumlah	491.395.748	523.140.012
Simpanan dari Bank Lain		
Beban bunga deposito ABP	97.620.891	39.113.013
Jumlah	97.620.891	39.113.013
Lainnya		
Beban premi penjaminan simpanan LPS	22.753.457	20.215.266
Jumlah	22.753.457	20.215.266
Jumlah	642.512.684	625.837.566

18. Beban CKPN

	2025	2024
Kredit Yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	247.273.552	81.486.080
Jumlah	247.273.552	81.486.080

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

19. Beban Pemasaran

	2025	2024
Beban promosi dan marketing	2.820.000	1.780.500
Beban edukasi dan inklusi perbankan	857.000	988.000
Jumlah	3.677.000	2.768.500

20. Beban Administrasi Dan Umum

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Beban gaji dan upah	1.033.001.235	981.470.958
Honorarium	186.000.000	162.000.000
Lainnya	150.443.302	109.170.845
Jumlah	1.369.444.537	1.252.641.803
Beban Pendidikan dan Pelatihan		
Beban pendidikan	57.412.740	42.200.150
Jumlah	57.412.740	42.200.150
Beban Sewa		
Gedung kantor	55.000.000	53.333.335
Jumlah	55.000.000	53.333.335
Beban Peny. / Penghapusan ATI		
Beban penyusutan inventaris	12.028.854	13.773.885
Beban penyusutan lainnya	5.009.748	5.951.003
Beban penyusutan kendaraan	3.405.225	17.303.501
Jumlah	20.443.827	37.028.389
Beban Premi Asuransi		
Beban premi asuransi mobil	5.273.635	5.282.937
Premi asuransi cash in save dan transit	1.590.000	1.623.750
Premi asuransi	1.150.982	2.894.101
Beban premi fire inventaris	632.102	477.198
Beban premi asuransi motor	404.353	268.457
Jumlah	9.051.072	10.546.443

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Beban Administrasi Dan Umum

	2025	2024
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban maintenance program BIS	17.200.000	7.200.000
Beban pemeliharaan mobil	16.643.519	8.741.700
Beban pemeliharaan inventaris	3.286.000	7.555.000
Beban pemeliharaan mesin genset	1.165.000	1.240.000
Beban pemeliharaan motor	815.000	452.500
Beban pemeliharaan peralatan dan perlengkapan	300.000	-
Jumlah	39.409.519	25.189.200
Beban Barang dan Jasa		
Beban kantor pengacara	42.000.000	21.000.000
Barang dan jasa lainnya	26.925.760	18.665.952
Beban listrik	26.107.566	25.190.616
Beban BBM mobil dan motor kantor	22.290.000	20.024.190
Beban kantor akuntan publik	17.445.670	24.525.000
Beban telepon	12.640.108	11.775.144
Beban asosiasi BPR	12.000.432	12.000.432
Beban BBM dan service motor marketing	11.350.000	12.300.000
Beban alat tulis kantor	10.721.400	11.739.300
Beban rumah tangga	9.774.206	10.244.042
Beban perjalanan dinas	8.325.000	8.011.000
Beban tagihan VPN dan Website	7.153.865	5.310.000
Beban barang cetakan	6.335.586	8.687.875
Beban jamuan tamu dan rapat	6.251.900	5.700.500
Beban langganan majalah/koran	6.200.000	3.500.000
Beban BBM genset	1.316.500	1.748.000
Beban pemakaian kendaraan karyawan	1.265.000	1.325.000
Beban pos dan ekspedisi	587.500	444.000
Beban meterai	520.000	810.000
Beban kebersihan dan jaga malam	520.000	1.800.000
Beban fotocopy	330.500	336.550
Beban transfer	65.300	74.300
Jumlah	230.126.293	205.211.901
Beban Pajak		
Beban pajak PBB	3.363.761	3.366.261
Beban pajak mobil	2.362.552	2.396.510
Beban pajak reklame	1.519.000	2.284.500
(Sub jumlah pindah ke halaman selanjutnya)	7.245.313	8.047.271

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

20. Beban Administrasi Dan Umum

	2025	2024
Beban Pajak		
<i>(Sub jumlah pindah dari halaman sebelumnya)</i>	7.245.313	8.047.271
Beban pajak motor kantor	218.197	-
Beban pajak jasa	-	450.000
Beban pajak sewa	-	16.500.000
Jumlah	7.463.510	24.997.271
Beban Lainnya		
Beban renovasi dan relokasi gedung	17.904.140	17.469.807
Beban iuran OJK	10.180.000	10.060.000
Beban insentif tenaga pemasaran	3.891.963	3.324.338
Beban urusan pengadilan	2.376.000	-
Beban notaris	-	2.250.000
Beban olahraga	1.807.521	722.000
Beban fee kredit sindikasi	1.500.000	8.250.000
Beban administrasi antar bank	842.000	728.500
Jumlah	38.501.624	42.804.645
Jumlah	1.826.853.122	1.693.953.137

21. Pendapatan Non Operasional

	2025	2024
Pendapatan fee asuransi	26.542.549	15.490.379
Pendapatan fee notaris	22.175.550	23.702.500
Pendapatan non operasional lainnya	2.860.547	5.100
Jumlah	51.578.646	39.197.979

22. Beban Non Operasional

	2025	2024
Sumbangan	200.000	300.000
Jumlah	200.000	300.000

23. Perpajakan

	2025	2024
i. Utang Pajak		
PPH Pasal 29	17.475.918	44.989.986
Jumlah	17.475.918	44.989.986

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

23. Perpajakan

	2025	2024
ii. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan		
Laba Sebelum Pajak	599.236.310	598.392.799
<u>Koreksi Fiskal Positif:</u>		
Cadangan THR	85.000.000	-
Cadangan pendidikan	54.662.740	-
Cadangan insentif	24.318.802	-
Cadangan imbalan pasca kerja	24.000.000	24.000.000
Beban olahraga	1.807.521	722.000
Beban sumbangan	200.000	300.000
Provisi	-	25.062.895
Beban transaksi	-	21.048.949
Beban Jamuan	-	5.700.500
<u>Koreksi Fiskal Negatif:</u>		
Realisasi THR	84.500.000	-
Realisasi pendidikan	31.974.500	-
Realisasi insentif	22.100.000	-
Pendapatan bunga tabungan	7.552.441	-
Realisasi imbalan pasca kerja	3.975.000	-
Pendapatan jasa giro bank	1.115.082	-
Jumlah	38.772.040	76.834.344
Laba Kena Pajak Setelah Koreksi Fiskal	638.008.350	675.227.143
Pajak Penghasilan Terutang	70.180.918	74.274.986
Kredit Pajak		
PPH Pasal 25	52.705.000	29.285.000
PPH Badan Kurang (Lebih) Bayar	17.475.918	44.989.986
iii. Beban Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan non final	70.180.918	74.274.986
	70.180.918	74.274.986

24. Risiko Likuiditas

i. Loan Deposit Ratio :

	2025	
	Jumlah	Persentase
Tabungan	1.604.924.779	16,86%
Deposito berjangka	7.912.000.000	83,14%
Jumlah Dana	9.516.924.779	100,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

24. Risiko Likuiditas - lanjutan

i. Loan Deposit Ratio :

Aset Produktif	9.516.924.779	100,00%
Kredit yang diberikan	14.201.590.494	
Loan to Deposit Ratio (LDR)	149,22%	

ii. Cash Ratio :

	2025	
	Jumlah	Persentase
Aset Likuid		
Kas	77.789.400	4,43%
Giro pada bank lain	142.796.177	8,12%
Tabungan pada bank lain	1.536.988.668	87,45%
Jumlah Aset Likuid	1.757.574.245	100,00%

ii. Cash Ratio :

	2025	
	Jumlah	Persentase
Liabilitas Lancar		
Liabilitas segera	24.264.813	0,23%
Tabungan	1.604.924.779	15,23%
Deposito berjangka	7.912.000.000	75,06%
Simpanan pada bank lain	1.000.000.000	9,49%
Jumlah Kewajiban Lancar	10.541.189.592	100,00%
Cash Ratio	16,67%	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

25. Rasio Kewajiban Penyediaan Dana Minimum

	2025		
	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR
i. Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)			
Kas	77.789.400	0%	-
Penempatan pada bank lain	5.179.784.845	20%	1.035.956.969
Kredit dijamin tanah/rumah/kantor	7.227.441.593	30%	2.168.232.478
Kredit kepada UMK	18.036.051	50%	9.018.026
Kredit dijamin tanah/rumah/kantor tanpa diikat	620.012.879	50%	310.006.440
Kredit mikro/Kecil	1.210.969.360	70%	847.678.552
Kredit kredit kendaraan/kapal diikat FEO	1.661.006.548	70%	1.162.704.584
Kredit macet/telah jatuh tempo/tidak memenuhi kriteria	2.805.131.716	100%	2.805.131.716
CKPN non lancar	658.992.347	0%	-
Aktiva tetap dan inventaris	46.911.728	100%	46.911.728
Aset lainnya	505.600.347	100%	505.600.347
Jumlah Aset			8.891.240.838
	2025		
	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR
ii. Modal			
Modal Inti			
Modal disetor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
Cadangan umum	219.100.382	100%	219.100.382
Laba tahun lalu	1.317.325.546	100%	1.317.325.546
Laba tahun berjalan	529.055.391	100%	529.055.391
Jumlah Modal Inti			8.065.481.319
Modal Pelengkap			
CKPN lancar	53.063.277	100%	53.063.277
Jumlah Modal Pelengkap			53.063.277
iii. Modal Minimum (12% dari ATMR)			1.066.948.901
iv. Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Modal			7.051.595.696
v. Rasio KPMM (Capital Adequacy Ratio)			91,31%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

26. Rasio Rentabilitas

Bulan	2025			
	Total Aset	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional	Aktiva Produktif
Januari	19.090.992.627	302.049.037	221.735.386	18.335.725.807
Februari	19.151.758.628	598.717.532	471.188.095	18.006.364.589
Maret	19.332.744.923	850.337.162	701.991.360	18.252.358.745
April	19.184.960.275	1.265.363.156	927.508.132	17.947.303.997
Mei	19.210.344.322	1.514.918.237	1.235.613.629	18.135.588.404
Juni	19.270.766.377	1.809.650.738	1.444.399.297	18.166.830.181
Juli	18.527.004.420	2.070.804.258	1.654.583.359	17.488.756.363
Agustus	18.503.901.445	2.312.852.301	1.888.609.763	17.561.101.807
September	18.173.573.626	2.607.893.462	2.118.874.461	17.263.013.627
Oktober	18.011.314.565	2.826.027.922	2.322.261.353	17.162.456.490
November	18.028.690.519	3.062.791.984	2.525.406.340	17.207.031.370
Desember	19.100.464.103	3.268.174.022	2.720.316.358	19.381.375.339
Jumlah	225.586.515.829	22.489.579.812	18.232.487.533	214.907.906.718

i. Return On Asset (ROA)

Rata - rata total aset	18.798.876.319
Laba rugi sebelum pajak	599.236.310

Return On Asset (ROA)

3,19%

ii. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional	2.720.316.358
Pendapatan operasional	3.268.174.022

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

83,24%

iii. Net Interest Margin (NIM)

Pendapatan bunga bersih	2.481.159.835
Rata-rata aktiva produktif	17.908.992.227

Net Interest Margin (NIM)

13,85%

27. Rasio Lainnya

i. Rasio 25 Dep Dan Tab/Tot DPK

25 dep dan tab	8.651.741.556
Dana pihak ketiga	9.516.924.779

Rasio 25 Dep Dan Tab/Tot DPK

90,91%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUTRA MAHKOTA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

27. Rasio Lainnya

	2025
ii. Rasio 25 Deb INTI/Total Kredit	
25 deb inti	4.378.751.500
Total kredit	14.201.590.494
Rasio 25 Deb INTI/Total Kredit	30,83%
iii. Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	
Kredit (kolektibilitas 3, 4 dan 5)	1.382.597.707
Total kredit	14.201.590.494
Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	9,74%

28. Pengungkapan Lainnya

Jaminan Pemerintahan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perekonomian Rakyat

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan 2 milyar rupiah per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,25% pada tanggal 31 Desember 2025.

29. Penerapan Pertama Kali SAK EP

Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa hal dalam laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan arus kas

Dalam penerapan pertama kali SAK EP Bab 7 Laporan Arus Kas, BPR menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung sesuai dengan ketentuan Pedoman Akuntansi BPR.

Pada periode sebelumnya, laporan arus kas yang disusun berdasarkan SAK ETAP masih memperkenalkan penggunaan metode tidak langsung. Sehubungan dengan penerapan SAK EP, penyajian laporan arus kas disesuaikan dengan metode langsung.

29. Penerapan Pertama Kali SAK EP - lanjutan

Dampak Terhadap Laporan Keuangan

2. Imbalan pascakerja

Berdasarkan SAK EP Bab 28 Imbalan Kerja, BPR wajib mengakui liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan metode *projected unit credit*. Jika BPR tidak mampu, tanpa biaya atau upaya berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka BPR diperkenankan untuk membuat penyederhanaan.

Sebelumnya pada SAK ETAP, BPR belum sepenuhnya mengakui kewajiban tersebut sehingga dilakukan penyesuaian atas saldo liabilitas imbalan pascakerja dan beban terkait.

3. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Dalam penerapan pertama kali SAK EP dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, BPR melakukan penyesuaian atas kebijakan pembentukan (CKPN) atas kredit.

Sehubungan dengan penerapan pertama kali SAK EP, dilakukan penyesuaian atas saldo CKPN pada awal periode penerapan.

4. Pendapatan bunga

Berdasarkan SAK EP Bab 11 Instrumen Keuangan, pendapatan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate / EIR*).

Sebelumnya, pengakuan pendapatan bunga dilakukan berdasarkan kontraktual sehingga dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan pendapatan bunga.

5. Provisi kredit

Berdasarkan SAK EP, provisi yang merupakan bagian dari biaya transaksi kredit seharusnya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan menjadi bagian dari perhitungan biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Berdasarkan SE OJK Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, halaman 138 Bab 22 Pendapatan dan Beban Operasional poin 22.1.3 menyatakan bahwa metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.

30. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 10 April 2026.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00022/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Putra Mahkota Mandiri
Kota Pekanbaru

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Putra Mahkota Mandiri** yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami menarik perhatian Saudara ke Catatan 5 tentang "Kredit Yang Diberikan" dan Catatan 15 tentang "Pendapatan Bunga" atas laporan keuangan, Perusahaan masih mengakui provisi dan biaya transaksi dengan metode garis lurus dan belum menggunakan metode suku bunga efektif sebagaimana dipersyaratkan oleh Bab 11 Instrumen Keuangan Dasar dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Selain yang tersebut di atas, kami menarik perhatian saudara ke Catatan 13 tentang "Liabilitas Lainnya" pada akun "Cadangan Imbalan Pascakerja" sebesar Rp73.225.000,- Perusahaan belum melakukan perhitungan, pengakuan, dan pencatatan kewajiban Imbalan Pascakerja sesuai ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Head Office :
Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0823 9106 8033
Telp. (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :
Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatang.com

Branch Office :
Izin No 675/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :
Izin No. 132/KM.1/2019
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Website : www.kapgwa.id



Nomor: 00022/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat penyajian "Kenaikan (penurunan) atas aset dan/atau liabilitas lainnya" masing-masing sebesar (Rp392.478.519,-) dan (Rp436.783.861,-) Hal tersebut disajikan sebagai bagian dari rekonsiliasi arus kas dari aktivitas operasi yang belum ditentukan klasifikasi atas transaksi pada Laporan Arus Kas.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT BPR Putra Mahkota Mandiri** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 06 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Head Office :

Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :

Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0823 9106 8033
Telp. (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatam.co.id

Branch Office :

Izin No 675/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :

Izin No. 132/KM.1/2019
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Website : www.kapgwa.id



Nomor: 00022/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Head Office :

Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :

Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0823 9106 8033
Telp. (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatom.co.id

Branch Office :

Izin No 675/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :

Izin No. 132/KM.1/2019
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Website : www.kapgwa.id



GRISELDA, WISNU & ARUM
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



STT Kantor Akuntan Publik Asing No. S-476/MK.1/2012
STT Badan Pemeriksa Keuangan RI No. 168/STT/III/2011, No. 333/STT/X/2018
STT Otoritas Jasa Keuangan - Pasar Modal - Bank - IKNB

Nomor: 00022/3.0249/AU.8/07/0205-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI

No. Reg. AP. 0205

Pekanbaru, 10 April 2026

Head Office :

Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :

Izin No. 685/KM.1/2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0823 9106 8033
Telp. (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id
pekanbaru@kapgwa.id

Branch Office :

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatang.co.id

Branch Office :

Izin No 675/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :

Izin No. 132/KM.1/2019
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Website : www.kapgwa.id

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Putra Mahkota Mandiri

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana

Pada tahun 2025, penghimpunan dana sesuai dengan target bank yang telah disampaikan kepada OJK lebih difokuskan pada peningkatan dana dalam bentuk tabungan, karena dinilai sebagai dana yang lebih murah dibandingkan deposito. Selain itu, dalam RBB (Rencana Bisnis Bank), bank juga merencanakan perekrutan tenaga funding officer dalam rangka meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), menurunkan rasio LDR, serta meningkatkan likuiditas bank.

Namun, pada realisasinya bank belum mampu meningkatkan DPK secara optimal, baik dari sisi tabungan maupun deposito. Meskipun demikian, bank tetap berkomitmen untuk terus menggiatkan literasi dan inklusi produk bank, baik secara tatap muka maupun melalui media sosial, guna mendukung peningkatan penghimpunan dana ke depannya.

2. Penyaluran kredit

Pada tahun 2025, penyaluran dana bank masih berfokus pada sektor ekonomi dan jenis penggunaan kredit yang sama seperti periode sebelumnya, dengan kegiatan ekspansi yang juga masih dilakukan di wilayah operasional yang sama. Pola penyaluran kredit belum mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, pada pertengahan tahun terjadi kendala pada bagian pemasaran kredit (marketing) akibat pemutusan hubungan kerja terhadap beberapa tenaga marketing, sehingga menimbulkan kekosongan posisi yang berdampak langsung pada aktivitas pemasaran dan penyaluran kredit. Kekosongan ini menyebabkan proses pengajuan dan realisasi kredit menjadi tidak optimal karena tidak ada tenaga yang secara maksimal melakukan pengembangan dan penyaluran nasabah baru.

Untuk mengatasi hal tersebut, bank kemudian melakukan rekrutmen tenaga marketing baru. Akan tetapi, tenaga marketing yang baru membutuhkan waktu untuk proses adaptasi, pemahaman wilayah kerja, serta penyesuaian terhadap sistem dan target bank. Kondisi ini menyebabkan aktivitas penyaluran kredit belum dapat kembali berjalan secara optimal dalam waktu singkat sehingga realisasi penyaluran kredit pada tahun 2025 menjadi terbatas dan pertumbuhan kredit bank tidak menunjukkan peningkatan, bahkan cenderung stagnan dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Putra Mahkota Mandiri

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Posisi dan Daya Saing BPR

Bank memiliki keunggulan pada suku bunga yang bersaing dan tingkat kesehatan bank yang baik, namun masih menghadapi keterbatasan layanan, jangkauan operasional, serta proses kredit yang relatif lama di tengah persaingan yang semakin ketat dan tantangan kepercayaan masyarakat.

2. Arah Kebijakan Umum

Kebijakan Bank difokuskan pada penguatan tata kelola, manajemen risiko, peningkatan kualitas SDM, efisiensi operasional, pengembangan digitalisasi, serta peningkatan pelayanan dan penghimpunan dana untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat.

3. Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Bank berkomitmen untuk memperkuat penerapan manajemen risiko, kepatuhan, dan fungsi audit internal, serta memastikan seluruh kebijakan dan prosedur selalu diperbarui dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Strategi Penghimpunan Dana (DPK)

Strategi difokuskan pada peningkatan promosi, pelayanan nasabah, suku bunga yang kompetitif, serta pembangunan reputasi bank guna meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat dalam menempatkan dana.

5. Strategi Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit diarahkan pada percepatan proses dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, peningkatan kapasitas marketing, inovasi produk, serta perluasan pasar melalui berbagai media dan pendekatan langsung ke masyarakat.

6. Penyelesaian Permasalahan dan Pengendalian Risiko Kredit

Bank menekankan pentingnya analisa kredit yang cermat, monitoring pasca pencairan, pengelolaan agunan, peningkatan kualitas SDM, serta penguatan pengendalian risiko untuk meminimalisir kredit bermasalah.

7. Pemenuhan Ketentuan dan Regulasi

Bank berupaya memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi, termasuk tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya, penguatan fungsi kepatuhan, serta penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur dan sistem operasional secara berkelanjutan.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT. BPR Putra Mahkota Mandiri

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2025 terdapat perubahan dalam pelaporan keuangan bank, yaitu dari SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) menjadi SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Penerapan SAK EP ini membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap laporan keuangan bank, terutama dalam perhitungan bunga kredit. Sebelumnya, bank menghitung bunga dengan metode flat murni. Namun, saat ini perhitungan bunga dilakukan secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Perubahan metode perhitungan ini berdampak pada perubahan pendapatan bunga dan turut mempengaruhi laba bank.
2. Pemberlakuan penerapan perhitungan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) yang menggantikan pendekatan sebelumnya yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Dengan adanya penerapan CKPN membuat Bank membentuk cadangan kerugian yang lebih besar dibandingkan sebelumnya. Hal ini terjadi karena perhitungan CKPN lebih mempertimbangkan potensi risiko kerugian secara lebih dini. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan beban pencadangan, sehingga pada akhirnya menggerus laba bank.

**PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI
PT BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI**

Nama BPR : PT. BPR PUTRA MAHKOTA MANDIRI

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan penyelenggara jasa Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung operasional dan pengembangan layanan, BPR melakukan kerja sama dengan pihak ketiga sebagai penyedia jasa teknologi Informasi yaitu PT Fokus Solusi Utama yang beralamat di Jl Garageh Mandiingin, Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Kerjasama ini mencakup :

- Penyediaan Core Banking System (Based Integrated System / BIS)
- Layanan maintenance, support, dan update sistem secara berkala
- Penyediaan layanan keamanan sistem

Kerjasama dilakukan berdasarkan perjanjian tertulis yang mengatur :

- Ruang lingkup layanan (SLA – Service Level Agreement)
- Kerahasiaan data nasabah
- Standar keamanan informasi
- Tanggung jawab masing masing pihak.

Seluruh kerja sama mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sistem yang digunakan dalam mendukung pengembangan produk dan Layanan BPR

Dalam mendukung kegiatan usaha, BPR menggunakan sistem teknologi informasi utama berupa Core Banking System (BIS) yang terintegrasi.

Sistem tersebut digunakan untuk:

- Pengelolaan transaksi simpanan dan kredit
- Pengolahan data nasabah secara terpusat
- Penyusunan laporan keuangan internal dan pelaporan pihak eksternal (regulator)
- Membantu dalam pengambilan keputusan

Dengan penggunaan sistem ini, BPR memperoleh manfaat:

- Peningkatan kecepatan dan akurasi transaksi
- Integrasi data antar unit kerja
- Kemudahan dalam pengembangan layanan berbasis teknologi

3. Upaya digitalisasi dalam kegiatan operasional BPR

Dalam pelaksanaan operasional saat ini, PT BPR Putra Mahkota Mandiri masih berada pada tahap awal digitalisasi. Implementasi teknologi informasi yang digunakan meliputi:

- Penggunaan Core Banking System berbasis Based Integrated System (BIS) sebagai sistem utama dalam pengelolaan transaksi dan data nasabah
- Pemanfaatan email resmi perusahaan sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal
- Penggunaan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp untuk koordinasi operasional secara terbatas

Digitalisasi yang dilakukan masih bersifat dasar dan difokuskan pada:

- Mendukung kelancaran operasional harian
- Mempercepat komunikasi antar unit kerja
- Meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data melalui sistem core banking

Ke depan, BPR berencana untuk melakukan pengembangan digitalisasi secara bertahap, antara lain:

- Pengembangan sistem pendukung operasional berbasis aplikasi
- Integrasi sistem untuk meningkatkan efisiensi dan kontrol operasional

4. Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi Informasi

Dalam menjaga keamanan informasi, BPR menerapkan berbagai langkah pengamanan yang mencakup aspek sistem, infrastruktur, dan prosedur sebagai berikut:

a. Keamanan Sistem

- Penggunaan antivirus dan firewall
- Update sistem dan patch keamanan secara berkala
- Penerapan kontrol akses pengguna (user access control)

b. Keamanan Infrastruktur

- Pengamanan ruang server dengan akses terbatas
- Penggunaan log book akses ruang server
- Pemasangan perangkat pendukung seperti CCTV

c. Keamanan Data

- Pelaksanaan backup data secara rutin (harian/mingguan)
- Penyimpanan backup di lokasi terpisah (offsite)
- Monitoring aktivitas sistem secara berkala

d. Kebijakan dan Prosedur

- Penyusunan dan penerapan SOP teknologi informasi
- Pelaksanaan audit internal secara berkala
- Peningkatan kesadaran keamanan informasi melalui pelatihan karyawan